BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yakni pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan serta menganalisa keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Alasan penggunaan metode deskriptif, karena peneliti memungkinkan menjadi pengamat, bukan sebagai penguji yang mengakibatkan perspektif peneliti tidak tersaring. Dalam hal ini peneliti bertindak sekaligus sebagai instrumen, mengikuti asumsi kultural dalam upaya mencapai wawasan imajinatif ke dalam dunia sosial informan dan peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mampu mengatur jarak. Sedangkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan selain dapat mengungkapkan peristiwa real, melainkan diharapkan juga dapat mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung terhadap masalah yang diteliti.

Secara teoritis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah pedekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang akan diteleiti dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang implementasi kebijakan Peraturan Bupati Purwakrta Nomor 70.A Tahun 2015 tentang Desa Berbudaya, serta mendeskripsikan sejumlah konsep berkenaan dengan masalah peraturan jam malam.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian merupakan isntrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data triangulasi, analisis data bersifat induktif/kulaitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini didasarka atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data, disamping itu teknik penetuan ini didasarkan kepada kriteria tujuan dan pemanfaatannya. Penetuan informan dalam penelitian ini mengunakan teknik *purposive* untuk aparatur Desa Cibeber, Cilandak, Sukamulya, Linggamukti, Mulyamekar dan Kertamukti. Adapun informan internal dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala desa Cibeber, Cilandak, Sukamulya, Linggamukti, Mulyamekar dan Kertamukti. Alasan peneliti memilih kepala desa dari 6 desa, dikarenakan beliau sebagai orang pertama yang mendapat mandat sebagi aktor dan pemberi informasi kepada aparatur yang ada di desa tersebut, terkait permasalahan peraturan jam malam.
2. Ketua RT yang ada di desa Cibeber, Cilandak, Sukamulya, Linggamukti, Mulyamekar dan Kertamukti. Alsan peneliti memilih beliau, dikarnakan tugasnya yang mengawasi langsung kebijakan

peraturan jam malam di desa yang menjadi desa berbudaya di Kabupaten Purwakarta.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengajari data-data yang valid pada penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, dengan metode ini peneliti akan mengalasisa beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan terori-teori yang menjadi acuan peneliti dan jurnal perkuliahan, artikel, buku-buku serta dokumentasi lainnyanuntuk dikumpulkan sebgai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Implementasi Kebijakan Peraturan Buapati Nomor 70.A Tahun 2015 tentang Desa Berbudaya (Studi pada Peraturan jam malam) yaitu:

a. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah informasi yang bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

3.3.2 Studi Lapangan

Penelitian dengan studi lapangan dilakukan dengan melalui observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan objek penelitian, serta studi dokumentasi.

b. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data, teknik ini mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung kepada desa-desa yang di tunjuk sebagai desa berbudaya di Kabupaten Purwakarta. Guna untuk dapat memperoleh gambaran yang nyata pada permasalahan dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dilakukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

c. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, sehingga peneliti juga menemukan hal-hal yang mendalam dari informan. Pada teknik pengumpulan data ini peneliti hanya melakukan wawancara tidak berstruktur, dimana hanya mengumpulkan data-data yang merupakan inti dari permasalahan yang akan ditanyakan dengan berperlengkapan alat tuli, mengenai objek penelitian untuk kamera, dan *tape recorder*.

3.4 Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian diperoleh, maka data tersebut tidak dapat langsung digunakan, anmun data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Tujuan dari pengecekan ini adalah agar memper oleh data yang benar-benar valid dan reliable, sehingga nantinya penlitian yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan. Uju keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui beberpa macam ujian, salah satunyaadalah uji kredibilitas data. Uji ini berkenaan dengan drajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Uji kredibilitas bertujuan untuk memlihat kembali disain penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan dapat dilakukan dengan banyak cara. Cara-cara tersebut antara lai perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulai, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial, analisis kasusu negatif dan juga *member check,* penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam meguji keabsajan data yang diperoleh. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas diartikan sebagai pegecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi memiliki tiga macam jenis, yaitu triagulasi sumber, triaglasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pengujuan kredibilitas data dalam penellitian ini menggunakan jenis triangulasi pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yamg sama namun melali tekkik yang berbeda.

Tekniki pengecekan triangulasi ini brtujuan untuk mengetahui kebenaran data tentang implementasi kebijakan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 70.A Tahun 2015 tentang Desa Berbudaya (Studi pada Peraturan Jam Malam) dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi awal dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting)* tanpa hipotesis-hipotesis yang telah digunakan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunkana dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

   Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, maka peneliti akan merangkum, memilah dan memilih hal-hal penting dalam wawancara, memfokuskan kepada hal yang penting mengenai implementasi kebijakan Peraturan Buapati Purwakarta Nomor 70.A Tahun 2015 tentang Desa Berbudaya (Studi pada Peraturan Jam Malam), serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas dan

dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti melakukan susunan informani mengenai implementasi kebijakan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 70.A Tahun 2015 tentang Desa Berbudaya (Studi pada Peraturan Jam Malam) yang dilanjut dengan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclution Verifications* (Penarikan Kesimpulan)

   Stelah adanya penjaian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara aepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami implementasi kebijakan Peraturan Bupati Purwakrta Nomor 70.A Tahun 2015 tentang Desa Berbudaya (Studi pada Peraturan Jam Malam), agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 (enam) desa yaitu desa Cibeber, Cilandak, Sukamulya, Linggamukti, Mulyamekar dan Kertamukti yang terdapat di 5 (lima) Kecamatan di Kabupaten Purwakarta.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	TAHUN 2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan UP							
3	Seminar UP							
4	Persiapan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							